

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Magang

Setiap negara berupaya melindungi masyarakatnya untuk mendapatkan keamanan dan kesejahteraan, termasuk mengenai perdagangan luar negeri/perdagangan internasional. Perdagangan internasional adalah keniscayaan dan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi bangsa dan negara perlu pengaturan atas lalu lintas barang yang masuk dan keluar wilayah Republik Indonesia, diantaranya yaitu dikenakannya bea masuk dan bea keluar. Bea masuk dan bea keluar adalah salah satu cara pengaturan untuk mencapai tujuan mulia tersebut. Dalam hal ini selalu ada tahapannya, termasuk mengenai impor. Barang impor hingga di tangan kita ada tahapannya mulai dari datang, dibongkar, ditimbun, sebelum diberitahukan untuk diimpor.

Sistem penjaluran barang impor yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) dalam proses impor dikategorikan dengan penerapan manajemen resiko berdasarkan profil importir, jenis komoditi barang, *track record* dan informasi-informasi lain yang ada dalam database intelijen DJBC.

Terdapat 4 (empat) penjaluran secara teknis dan sejak tahun 2007 DJBC telah memperkenalkan Jalur MITA (mitra utama), yaitu sebuah jalur fasilitas yang khusus berada pada Kantor Pelayanan Utama (KPU). Jalur-jalur tersebut yaitu :

➤ Jalur Mitra Utama (MITA) Non-Prioritas;

Yaitu proses pelayanan dan pengawasan pengeluaran barang impor oleh importir dengan langsung diterbitkan SPPB tanpa dilakukan pemeriksaan fisik dan penelitian dokumen, kecuali dalam hal :

- Barang ekspor yang diimpor kembali;
- Barang yang terkena pemeriksaan acak;
- Barang impor sementara

Maka diterbitkan SPPB setelah selesainya penelitian dokumen/pemeriksaan fisik barang.

➤ Jalur Hijau;

Jalur hijau adalah proses pelayanan dan pengawasan pengeluaran barang impor dengan tidak dilakukan pemeriksaan fisik, tetapi dilakukan penelitian dokumen setelah penerbitan Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB);

➤ Jalur Kuning;

Jalur kuning adalah proses pelayanan dan pengawasan pengeluaran barang impor dengan tidak dilakukan pemeriksaan fisik, tetapi dilakukan penelitian dokumen terlebih dahulu sebelum penerbitan SPPB.

➤ Jalur Merah;

Jalur merah (SPJM) adalah proses pelayanan dan pengawasan pengeluaran barang impor dengan dilakukan pemeriksaan fisik dan penelitian dokumen sebelum penerbitan Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB).

➤ Jalur Mitra Utama (MITA) Prioritas

Yaitu proses pelayanan dan pengawasan pengeluaran barang impor oleh importir Jalur Mitra Prioritas dengan langsung diterbitkan SPPB tanpa dilakukan pemeriksaan fisik dan penelitian dokumen.

Magang dimaksudkan untuk menyelaraskan pengetahuan dan teori yang didapat oleh mahasiswa selama kuliah dengan kondisi nyata di dunia kerja, terutama dalam hal pemeriksaan fisik barang impor yang mendapatkan respon Surat Pemberitahuan Jalur Merah (SPJM). Melalui magang diharakan mahasiswa dapat mempraktekkan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan serta dapat menambah keterampilan dan kemampuan untuk bersaing di pasar kerja maupun memasuki dunia usaha setelah menyelesaikan pendidikannya. Konsep magang dimana terjadi perpaduan antara teori dan praktek di lapangan, akan memacu semangat, jiwa dan mental setiap mahasiswa untuk senantiasa siap menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

Melalui magang mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman tidak hanya yang didapatkan melalui aktivitas kerja yang dialami, melainkan juga melalui pengamatan. Pengamatan terhadap lingkungan kerja dan aktivitas-aktivitas lainnya, akan merangsang tumbuhnya pemahaman mahasiswa atas kondisi instansi/perusahaan sehingga mempercepat daya adaptasi dan meminimalkan kejutan budaya kerja selama melakukan magang. Selain itu, magang ditujukan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi serta bekerja sama dengan orang lain. Hal ini penting karena dalam dunia kerja, mahasiswa akan berhubung dengan banyak orang, sehingga membiasakan diri bekerja sama dan

berkomunikasi dengan orang lain akan mempermudah mahasiswa dalam menyesuaikan diri di dunia kerjanya kelak. Secara umum manfaat utama yang akan dirasakan peserta magang adalah meningkatnya kompetensi kerja profesional yang tinggi dalam menghadapi persaingan SDM di era globalisasi ini.

Penulis melakukan kegiatan magang di Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok, Bidang Pelayanan Pabean dan Cukai III (PPC III), Seksi Pabean dan Cukai I (PC I) yang membidangi pelayanan pemeriksaan fisik barang impor yang mendapatkan respon Surat Pemberitahuan Jalur Merah (SPJM).

1.2. Tujuan Magang

1.2.1. Tujuan Umum

1. Memperoleh gambaran dan pengalaman kerja nyata sehingga penulis memiliki keterampilan dan wawasan kerja;
2. Melatih kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi di lingkungan kerja;
3. Meningkatkan disiplin diri dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Memahami alur, sistem dan prosedur dalam proses pemeriksaan fisik PIB jalur merah;
2. Mengetahui unit-unit/stakeholder yang terkait dalam proses pemeriksaan fisik PIB jalur merah;

1.3. Sasaran Kompetensi

1. Mampu mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai persyaratan proses pemberitahuan kesiapan barang (PKB) sebelum pemeriksaan fisik PIB jalur merah;
2. Mampu memahami proses koordinasi dengan pihak Tempat Penimbunan Sementara (TPS) dalam proses menyiapkan barang yang akan diperiksa di lokasi pemeriksaan, hingga proses pengeluaran barang setelah mendapatkan respon Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB);
3. Mampu memahami proses perekaman kesiapan barang hingga diterbitkannya Instruksi Pemeriksaan;

1.4. Manfaat Magang

1.4.1. Bagi Mahasiswa

1. Menambah wawasan dan kemampuan praktis dalam dunia kerja;
2. Mendapatkan pengalaman kerja di instansi pemerintahan;
3. Pengembangan kepribadian dan kemampuan berkomunikasi di dunia kerja.

1.4.2. Bagi STEI

1. Membantu meningkatkan kualitas lulusan melalui magang;
2. STEI sebagai lembaga pendidikan akan lebih dikenal di dunia industri/instansi pemerintahan sehingga diharapkan semakin banyak peminat yang mendaftarkan diri menjadi mahasiswa STEI;
3. Magang sebagai umpan balik dalam rangka perbaikan kurikulum program studi D3 Manajemen Perdagangan.

1.4.3. Bagi Perusahaan/Instansi

1. Membantu melaksanakan fungsi sosialisasi bagi masyarakat umum mengenai tupoksi Bea dan Cukai khususnya dalam hal pemeriksaan fisik barang untuk PIB jalur merah;
2. Membantu melaksanakan tugas sehari-hari pada saat penulis melaksanakan magang.